

EARNING PER SHARE, RETURN ON ASSET SERTA DAMPAKNYA ATAS TOBIN'S Q DI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR TAHUN 2017

Verliani Dasmaran¹

Accounting lecturer at Mathlaul'Anwar University, Banten (eeytea@gmail.com)

Tri Yulaeli²

Accounting lecturer at Mathlaul'Anwar University, Banten (cahyadewi27@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Earning Per Share and Return On Assets in sectors of manufacturing companies in the period 2017. This study is classified as a causative study. The research sample was determined using the purposive sampling method to obtain 37 sample companies. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. The analytical method used is a moderated regression analysis (MRA).

Based on the research results shows that EPS and ROA variables together have a significant effect on Tobin, s Q. Adjust R Square value of 0.590 so it can be interpreted that the magnitude of the contribution of Earning Per Share and Return On Asset variables to Tobin's Q in 2017 manufacturing companies in various industries is 59% while the remaining 41% is determined by several other factors beyond the Earning Per Share and Return On Asset variables.

Keywords: **Earning Per Share, Return On Asset, Tobin's Q**

PENDAHULUAN

Tobin's q secara cepat digunakan pada berbagai penelitian bidang ekonomi, termasuk mikro ekonomi, keuangan dan studi investasi. Di bidang ekonomi menggunakan q sebagai pengukur nilai tambah "Marginal Q" untuk menjelaskan keputusan investasi perusahaan, yang didasarkan pada margin laba. Pengukuran bertambah meningkat saat terjadi "market boom" di tahun 1990, ketika para peneliti mencatat bahwa keseluruhan nilai Tobin's q terlihat relatif agak tinggi sebagai norma bersejarah (Utomo, 2019, hal. 52)

Tobin's q telah digunakan khusus oleh perusahaan-perusahaan manufaktur untuk menjelaskan sejumlah fenomena perusahaan yang beragam. Hal ini telah mensyaratkan mengenai:

- (a) Perbedaan cross-sectional dalam pengambilan keputusan investasi dan diversifikasi
- (b) Hubungan antara kepemilikan ekuitas manajer dan nilai perusahaan
- (c) Hubungan antara manajer dan keuntungan penawaran tender, peluang investasi dan tanggapan penawaran
- (d) Pembiayaan, dividen, dan kebijakan kompensasi (Sudiyatno & Puspitasari, 2010)

Tobin's q adalah gambaran statistik yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor, seperti dalam definisi yang telah dijelaskan di atas bahwa Tobin's q merupakan nilai pasar dari *firm's assets* dan *replacement value of those assets*.

Terungkapnya kasus manipulasi harga saham PT Sekawan Intripratama Tbk (SIAP). Kasus ini sangat berhubungan dalam penentuan nilai tobin q dimana manipulasi harga saham menjadi lebih tinggi dari sebenarnya menjadikan nilai tobin q yang positif dan menggiring investor dalam membuat kebijakan padahal hal tersebut hanya taktik dan membuktikan lemahnya sistem tata kelola. Dalam hal ini investor harus jeli dalam menilai perusahaan yang akan dibelinya (Nuswantoro, 2020).

Penelitian membahas tobin q yang akan dipengaruhi besaran *earnings per share* atau laba per lembar saham dan besarnya kemampuan asset yang dimiliki oleh perusahaan dapat menghasilkan laba perusahaan yang dapat mendorong harga saham perusahaan (Hasibuan, Dzulkirom, & Endang NP, 2016). Tobin q menunjukkan negatif sehingga EPS dapat menurunkan nilai perusahaan. Artinya, ketika EPS mengalami kenaikan maka nilai perusahaan (Tobin's Q) mengalami penurunan. Tidak signifikannya EPS terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tidak terlalu memperhatikan besar kecilnya rasio EPS (Rahmantio, Saifi, & Nurlaily, 2018). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Return on Asset dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Jensen dan Meckling (1976) "agency relationship as a contract under which one or more person (the principals) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent" Menurut teori keagenan, konflik antara prinsipal dan agen dapat dikurangi dengan mensejajarkan kepentingan antara prinsipal dan agen. Kehadiran kepemilikan saham oleh manajerial (*insider ownership*) dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* yang berpotensi timbul, karena dengan memiliki saham perusahaan diharapkan manajer merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya. Proses ini dinamakan dengan *bonding mechanism*, yaitu proses untuk menyamakan kepentingan manajemen melalui program mengikat manajemen dalam modal perusahaan.

Earning Per Share merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Dengan mengetahui EPS para investor bisa menilai potensi pendapatan yang akan diterima di masa depan. Informasi mengenai pendapatan per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan, peningkatan laba secara total menunjukkan bahwa *Earning Per Share* juga mengalami peningkatan, sehingga nilai saham mencerminkan naiknya nilai perusahaan. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Earning Per Share* (Rabiqy, 2018). Menurut Brigham dan Houston, faktor-faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* (EPS) adalah:

1. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
2. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
3. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.

4. Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
5. Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.

Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dipunyai perusahaan pada masa mendatang. Semakin tinggi ROA perusahaan, kinerja perusahaan semakin efektif, sehingga menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan, yang berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan dipasar modal juga meningkat. Dengan kata lain ROA akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Arus kas operasi merupakan indikator yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas untuk melunasi pinjaman, maupun pembayaran dividen. Dividen adalah laba perusahaan yang dibagikan oleh pemegang saham. Persentase saham yang ditawarkan kepada publik menunjukkan besarnya *private information* yang harus dibagikan manajer kepada publik, perhitungan ini tidak sebatas hanya berdasarkan pendapatan atau penjualan, dapat berupa *feedback rate* yang dihasilkan dalam bentuk *return* kepada investor (Yanti, 2018). Secara hukum, perusahaan boleh membagikan dividen hanya jika perusahaan memiliki laba dan yang lebih penting lagi memiliki uang tunai bentuk kas. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi arus kas operasi memberikan nilai tambah bagi investor. Yang mencerminkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi dengan melihat kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada investor (Arnova, 2016)

Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q ini dikembangkan oleh professor Tobin (Weston dan Weston & Copeland, 2010, hal. 243). Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai return dari setiap dolar investasi, tobin q secara cepat digunakan pada berbagai penelitian dibidang ekonomi, termasuk mikro ekonomi, keuangan dan studi investasi dibidang ekonomi.

Keunggulan menggunakan tobin q dapat meringkas informasi yang akan datang yang relevan dengan keputusan investasi perusahaan, perusahaan meningkatkan modal saham jika q tinggi karena jika nilai tobin q diatas maka perusahaan akan menghasilkan rate of return yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dikeluarkan oleh biaya aktiva.

Hiptesis penelitian :

1. H1: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q
2. H2: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q
3. H3: *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap Tobin's Q

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016, hal. 7). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri periode tahun 2017.

Tabel 1. Data Sampel Perusahaan

No	Tanggal IPO	Nama Emiten
1	10-Des-2015	PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie, Tbk.
2	07-Jul-2015	PT. Garuda Metalindo, Tbk.
3	12-Jul-2011	PT. Alkindo Naratama, Tbk.
4	22-Jan-1998	PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk.
5	28-Jun-2012	PT. Trisula International, Tbk.
6	18-Des-1994	PT. Argha Karya Prima Industry, Tbk.
7	09-Jul-2010	PT. Indopoly Swakarsa Industry, Tbk.
8	02-Jul-1990	PT. Trias Sentosa, Tbk.
9	29-Des-2009	PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.
10	22-Feb-2013	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk.
11	05-Sept-1990	PT. Indo Kordsa, Tbk.
12	16-Mei-1997	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk.
13	29-Jul-1996	PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk.
14	11-Jan-1993	PT. Indo Acitama, Tbk.
15	09-Jun-2005	PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk.
16	09-Sept-1996	PT. Selamat Sempurna, Tbk.
17	06-Jul-1992	PT. KMI Wire and Cable, Tbk.
18	14-Agus-1990	PT. Ekadharma International, Tbk.
19	24-Mar-1982	PT. Sepatu Bata, Tbk.
20	12-Jul-2017	PT. Mark Dynamics Indonesia, Tbk.
21	30-Okt-1990	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk.

Sumber: Data BEI (2019)

Pengukuran Earning per share dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

(Tandelilin, 2010, hal. 374)

Pengukuran *Return On Assets* dapat diperoleh dengan menggunakan rasio berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Tobin's Q yang dimodifikasi dan disederhanakan oleh Smithers dan Wright (2007) adalah sebagai berikut:

$$Q = (EMV+D)/(EBV+D)$$

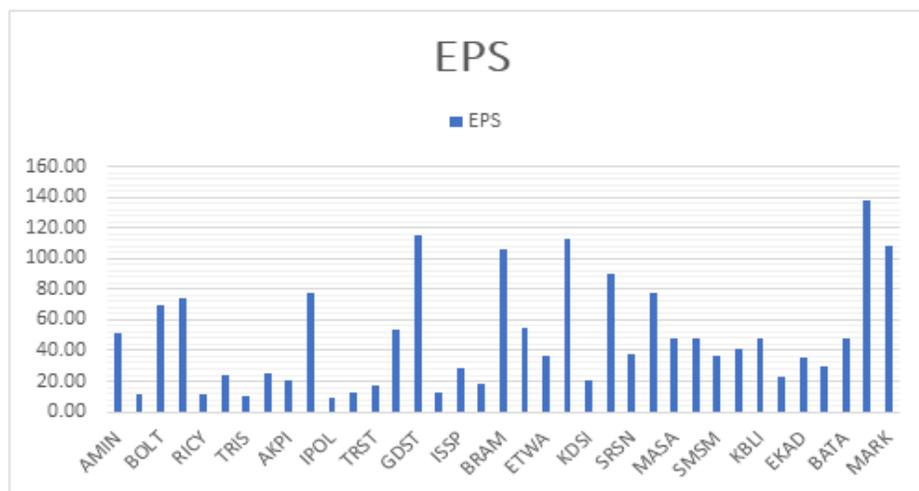
Keterangan:

EMV = Nilai Pasar Ekuitas
 D (Debt) = Nilai buku dari total hutang
 EBV = Nilai buku dari total aktiva
 (Weston & Copeland, 2010)

Jika nilai pasar semata-mata merefleksikan asset yang tercatat suatu perusahaan maka Tobin's Q akan sama dengan 1. Jika Tobin's Q lebih besar dari 1, maka nilai pasar lebih besar dari nilai asset perusahaan yang tercatat. Hal ini menandakan bahwa saham over valued. Apabila Tobin's Q kurang dari 1, nilai pasarnya lebih kecil dari nilai tercatat asset perusahaan. Ini menandakan bahwa saham under valued yang juga dapat diartikan sebagai potensi pertumbuhan investasi.

Analisis data dan Pembahasan

Earning Per Share pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada grafik 4.1



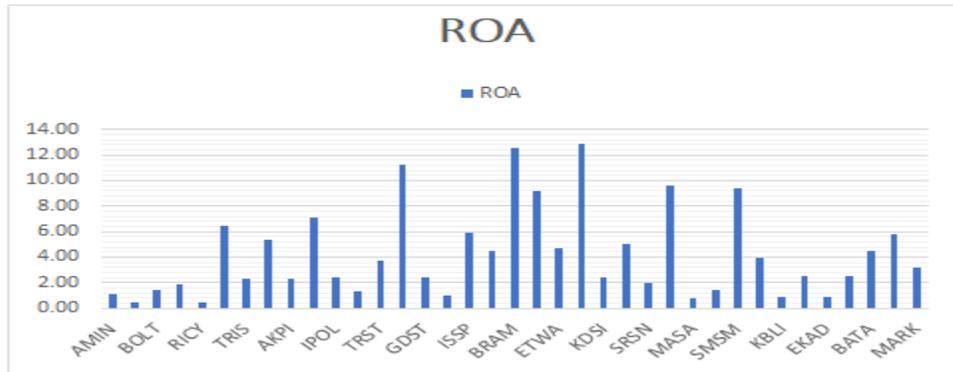
Gambar 1

Earning per share

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa *Earning Per Share (EPS)* pada masing-masing perusahaan memiliki nilai yang sangat bervariasi. Hal ini terlihat dari nilai EPS tertinggi yaitu PT Surya Toto Indonesia Tbk dengan nilai 138,25 dan nilai EPS paling rendah yaitu PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk sebesar 9,67. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar EPS suatu perusahaan maka semakin besar tingkat keuntungan dari saham perusahaan tersebut.

Return on Asset

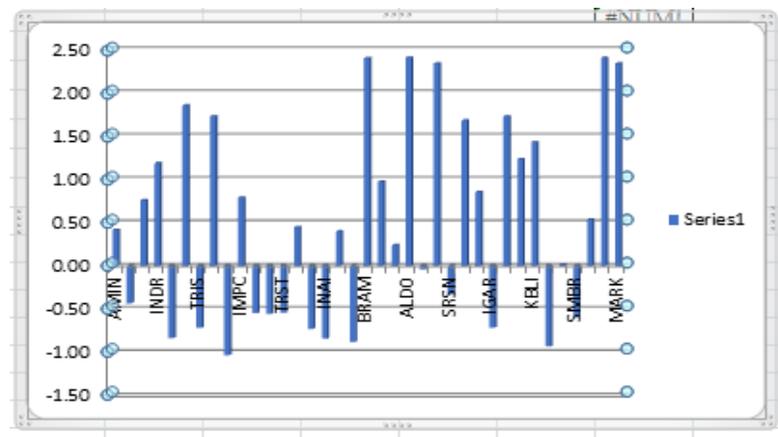
Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan



Gambar 2
Return On Asset

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa *Return On Assets* pada masing-masing perusahaan memiliki nilai yang sangat bervariasi. Hal ini terlihat dari nilai ROA tertinggi yaitu PT Alikindo Naratama Tbk dengan nilai 12,85 dan nilai ROA paling rendah yaitu PT. Ricky Putra Globalindo Tbk sebesar 0,42. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ROA suatu perusahaan maka semakin besar tingkat keuntungan atas asset perusahaan tersebut.

Tobin q dari perusahaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3
Tobin q

Semua variable penelitian sudah memenuhi syarat asumsi klasik baik itu normalitas, Multikolonieritas dan heterokedasitas, dan untuk selanjutnya dapat dihitung analisis regresi berganda.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bermaksud meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Adapun hasil regresi dengan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.141	.683		-1.670	.104
EPS	.060	.012	.589	4.945	.000
ROA	.319	.120	.318	2.669	.012

a. Dependent Variable: TOBINS_Q

Dari tabel 2 diatas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linearnya sebagai berikut :

$$Y = -1,141 + 0,060 \text{ EPS} + 0,319 \text{ ROA}$$

Keterangan :

- a. Nilai konstanta (a) = -1,141
- b. Nilai koefisien regresi EPS (b₁) = 0,060
- c. Nilai koefisien regresi ROA (b₂) = 0,319

Hasil persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa :

1. Konstanta sebesar -1,141 artinya jika diasumsikan nilai *Earnings Per Share* (EPS) dan *Return on Asset* (ROA) dianggap nol, maka nilai Tobin's Q sebesar -1,141 , artinya nilai perusahaan itu sangat rendah .
2. Nilai Koefisien EPS sebesar 0,060 artinya jika diasumsikan nilai *Earnings Per Share* (X₁) mengalami perubahan sebesar 1 persen dan *Return on Asset* (X₂) dianggap konstan, maka nilai Tobin's Q (Y) akan berubah sebesar 0,060 persen dari kondisi sebelumnya.
3. Nilai Koefisien ROA sebesar 0,319 artinya jika diasumsikan nilai *Earnings Per Share* (X₁) dianggap konstan dan *Return on Asset* (X₂) mengalami perubahan sebesar 1 persen, maka nilai Tobin's Q (Y) akan berubah sebesar 0,319 persen dari kondisi sebelumnya.

Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mencari seberapa besar hubungan variabel X terhadap variabel Y. dalam penelitian ini analisis koefisien korelasi yang digunakan adalah korelasi parsial dan korelasi ganda.

Korelasi parsial (Partial Corelation)

Korelasi parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel X dan Y dimana salah satu variabel X dibuat tetap (konstan). Berikut ini adalah hasil perhitungan korelasi parsial dengan menggunakan SPSS, yaitu :

Tabel 3

Korelasi Parsial

Correlations

		EPS	ROA	TOBINS_Q
EPS	Pearson Correlation	1	.443**	.729**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000
	N	37	37	37
ROA	Pearson Correlation	.443**	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000
	N	37	37	37
TOBINS_Q	Pearson Correlation	.729**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dari hasil perhitungan uji korelasi di atas dapat diketahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Tobin's q* memiliki nilai $r = 0,729$ maka nilai tersebut termasuk dalam kategori kuat. Karena berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (Tabel 3), nilai tersebut termasuk kedalam interval koefisien korelasi 0,60 – 0,79 (tingkat hubungan kuat). Berarti terdapat hubungan yang Positif dan kuat antara *Earning Per Share* secara parsial dengan *Tobin's Q*. Sehingga jika *Earning Per Share* bertambah maka nilai *Tobin's Q* akan meningkat.
2. Dari hasil perhitungan uji korelasi di atas dapat diketahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Tobin's Q* memiliki nilai $r = 0,578$ maka nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Karena berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (Tabel 3), nilai tersebut termasuk kedalam interval koefisien korelasi 0,40 – 0,59 (tingkat hubungan sedang). Berarti terdapat hubungan yang positif dan sedang antara *Return On Asset* secara parsial dengan *Tobin's Q*. Sehingga jika *Return On Asset* bertambah maka nilai *Tobin's Q* akan ikut bertambah

Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mencari seberapa besar hubungan dua variabel bebas, yaitu *Earning Per Share* dan *Return on Asset* (EPS dan ROA) secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat yaitu *Tobin's Q*. Berikut adalah hasil perhitungan korelasi ganda dengan menggunakan SPSS, yaitu:

Tabel 4
Korelasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of	Change Statistics
-------	---	----------	------------	---------------	-------------------

			Square	the Estimate	R Square	F	df1	df2	Sig. F
					Change	Change			Change
1	.783 ^a	.613	.590	2.24375	.613	26.911	2	34	.000

- a. Predictors: (Constant), ROA, EPS
- b. Dependent Variable: TOBINS_Q

Berdasarkan hasil SPSS di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan *Earning Per Share* dan *Return on Asset* secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat yaitu *Tobin's Q* sebesar 0,783, maka nilai tersebut termasuk dalam kategori kuat. Karena interpretasi koefisien korelasi (Tabel 4), nilai tersebut termasuk kedalam interval koefisien korelasi 0,60 - 0,79 (tingkat hubungan yang kuat). Berarti terdapat hubungan yang positif dan kuat antara *Earning Per Share* dan *Return on Asset* (EPS dan ROA) secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat yaitu *Tobin's Q*. Sehingga jika *Earning Per Share* dan *Return on Asset* meningkat, maka nilai *Tobin's Q* akan meningkat.

Analisis Koefisien Determinan

Analisis koefisien determinan digunakan untuk menentukan seberapa besar kontribusi dari variabel variabel independen (*Earning Per Share* dan *Return On Asset*) terhadap variabel dependen (*Tobin's Q*).

Tabel 5
Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 ^a	.613	.590	2.24375	1.632

- a. Predictors: (Constant), ROA, EPS
- b. Dependent Variable: TOBINS_Q

Pada program SPSS 20, besarnya kontribusi variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) ditentukan dengan nilai *Adjusted R square* (r^2). Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai variabel X (*Earning Per Share* dan *Return On Asset*) terhadap variabel Y (*Tobin's Q*) adalah sebesar 0,613. Artinya, variabel X (*Earning Per Share* dan *Return On Asset*) memberikan kontribusi sebesar 59 % terhadap Y (*Tobin's Q*) sedangkan sisanya 41 % ditentukan oleh beberapa faktor lainnya diluar variabel *Earning Per Share* dan *Return On Asset*.

Uji signifikansi *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap *Tobin's Q*

Untuk menguji signifikansi apakah hipotesis yang ditetapkan sebelumnya diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel. Hasil yang diperoleh dari persamaan regresi linear berganda dengan *Software SPSS versi 20* memberikan hasil t hitung untuk variabel *Earning Per Share* sebagai berikut :

Tabel 6

Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) Variabel *Earning Per Share*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
EPS	.060	.012	.589	4.945	.000

a. Dependent Variable: TOBINS_Q

Hasil pengujian (uji-t) signifikansi pada variabel *Earning Per Share* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,945 dan t tabel dengan $dk = n - 2$; $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 2,030 yang berarti nilai t hitung > t tabel atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,945 > 2,030$. maka H_a diterima dan H_o ditolak. Untuk lebih jelasnya penulis menggambarkan kurva uji simultan untuk penolakan dan penerimaan H_o yang dapat dilihat ada gambar di bawah ini :

Uji signifikansi Return On Asset (ROA) secara parsial terhadap Tobin's Q

Untuk menguji signifikansi apakah hipotesis yang ditetapkan sebelumnya diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel. Hasil yang diperoleh dari persamaan regresi linear berganda dengan *Software SPSS versi 20* memberikan hasil t hitung untuk variabel *Return On Asset* sebagai berikut :

Tabel 7
Uji Signifikansi Parsial (Uji-t) Variabel Return On Asset
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
ROA	.319	.120	.318	2.669	.012

a. Dependent Variable: TOBINS_Q

Hasil pengujian (uji-t) signifikansi pada variabel *Earning Per Share* menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,669 dan t tabel dengan $dk = n - 2$; $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 2,030.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mendapatkan gambaran sejauh mana pengaruh *Earning Per Share* dan *Return On Asset* secara simultan (bersama-sama) terhadap *Tobin's Q* perusahaan manufaktur.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, apakah hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o) diterima atau ditolak, maka dilakukan uji F dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$.

Kaidah pengujian hipotesis :

- Jika F hitung > dari F tabel, maka signifikan, artinya hipotesis kerja (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_o) ditolak.
- Jika F hitung < dari F tabm el, maka tidak signifikan, artinya hipotesis kerja (H_a) ditolak, dan hipotesis nol (H_o) diterima.

Berikut ini adalah hasil perhitungan uji F hitung dengan menggunakan SPSS, yaitu :

Tabel 8
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	270.966	2	135.483	26.911	.000 ^b
Residual	171.170	34	5.034		
Total	442.136	36			

a. Dependent Variable: TOBINS_Q

b. Predictors: (Constant), ROA, EPS

Berdasarkan hasil perhitungan tabel uji signifikansi di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 26,911 dan F tabel dengan $df_1 = k-1$; $df_2 = n-k-1$; $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 3,28 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $26,911 > 3,28$ maka H_a diterimadan H_o ditolak.

Kesimpulan, Implikasi, Saran, dan Batasan

Kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat antara *Earning Per Share* dengan *Tobin's Q*
2. Hasil uji koefisien determinan menunjukkan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,590 sehingga dapat diartikan bahwa besarnya kontribusi dari variabel *Earning Per Share* dan *Return On Asset* terhadap *Tobin's Q* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri tahun 2017.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Tobin's Q*.
4. Variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai *Tobin's Q* pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri

Implikasi penelitian dapat memberi kontribusi terhadap teori pembelajaran investasi dan gambaran yang jelas terkait berpengaruhnya harga saham dan pasar saham terhadap investasi dan bagaimana relevansinya terhadap return on asset dan erning pershare.

Batasan dalam penelitian ini hanya berdasarkan cross section diharapkan penelitian selanjutnya dengan data panel sehingga kesimpulan dapat lebih riil dan menggambarkan kondisi investasi dari berbagai aspek yang lebih berpengaruh.

Daftar Pustaka

- Arnova, I. (2016). Pengaruh Ukuran Kinerja ROA, ROE, EPS dan EVA terhadap Return Saham. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* , 4 (1), 36-53.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Fundamentals of Financial Management* (14 ed.). (J. Sabation, Ed.) Boston: Cengage Learning.
- Hasibuan, V., Dzulkirom, M., & Endang NP, N. G. (2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* , 39 (1), 139-147.
- Nuswantoro, S. (2020). Retrieved 2020, from SIA v4.2 UNSOED: <https://akademik.unsoed.ac.id/index.php?r=artikelilmiah/view&id=22202>

- Rabiqy, Y. (2018). Analisis Hubungan Earning per Share Dengan Profitabilitas pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. 4 (1), 66-75.
- Rahmanto, I., Saifi, M., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 57 (1), 151-159.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman Z-Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja. 2 (1), 9-21.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (M. Sutopo, Ed.) Bandung: CV. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi* (1 ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Weston, F. J., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan (Managerial Finance) (Jilid 2)*. (A. J. Wasana, & Kibrandoko, Eds.) Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.
- Yanti. (2018). Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Pembentuk Fee Ijarah (PSAK 107) Terhadap Portofolio Rahn Emas Di Bank Syariah. *Jurnal Buana Akuntansi*, 3 (1), 24-55.
- www.idx.com
- www.duniainvestasi.com